

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian lapangan (*field researc*), yang mana dalam praktiknya langsung dilakukan pada responden.<sup>1</sup> Penelitian ini nanti akan langsung dilakukan pada karyawan KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta guna mengetahui respon mereka terhadap berbagai elemen yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Kuantitatif merupakan pendekatan yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini. Dimana datanya berwujud angka. Kemudian dari angka tersebut akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk keperluan pengujian hipotesis dan memperkirakan bahwasanya akan terdapat pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dengan ketentuan yakni sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Merupakan situasi dan kondisi lingkungan dilaksanakannya suatu penelitian. Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah pada KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Jepara.

#### 2. Waktu Penelitian

Yang dimaksud waktu penelitian yakni kurun waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan November 2019 sampai selesai.

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2009), 7.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang disamaratakan terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasinya ialah para karyawan yang bekerja di BMT Al-Hikmah Semesta wilayah Jepara dengan jumlah keseluruhan 122 karyawan lebih detainya tersaji pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No.	Kantor Pusat/Cabang	Jumlah Karyawan
1.	Pusat	21 Orang
2.	Bangsri	11 Orang
3.	Guyangan	9 Orang
4.	Lebak	6 Orang
5.	Kalinyamatan	7 Orang
6.	Suwawal	6 Orang
7.	Welahan	7 Orang
8.	Mlonggo	8 Orang
9.	Mayong	7 Orang
10.	Kembang	5 Orang
11.	Nalumsari	5 Orang
12.	Tawar	6 Orang
13.	Guwosobokerto	4 Orang

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 115.

14.	Ngabul	4 Orang
15.	Sambungoyot	4 Orang
16.	Pecangaan	5 Orang
17.	Kaliaman	4 Orang
18.	Batealit	3 Orang
<b>Total Karyawan</b>		<b>122 Orang</b>

(Sumber: KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Bagian HRD (data diolah), tahun 2019)

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Kesimpulan yang diperoleh dari mempelajari sampel nantinya akan dipakai untuk populasi.<sup>4</sup> Metode pengambilan sampel yakni dengan teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menerapkan rumus *Slovin* dengan taraf signifikansi 10%:

$$n = \frac{N}{1 + N(a)^2}$$

Ket:

n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

a = signifikansi, sebesar (10%)

$$n = \frac{122}{1 + 122(0,1)^2} = \frac{122}{1 + 122(0,01)} = \frac{122}{1 + 1,22} = \frac{122}{2,22} = 54,95 \text{ atau } 55 \text{ orang}$$

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 116.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 118.

**D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

**1. Desain Variabel**

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari untuk dijadikan kesimpulannya, itulah yang dinamakan variabel penelitian.<sup>6</sup>

a. Variabel bebas (*variabel independen*)

Yang dimaksud dengan variabel bebas yakni variabel yang bisa memberikan pengaruh awal mula munculnya variabel terikat.<sup>7</sup> Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu:

1. Shalat ( $X_1$ )
2. Mesin Absensi *Fingerprint* ( $X_2$ )
3. Motivasi Kerja ( $X_3$ )

b. Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel ini merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kedisiplinan karyawan (Y).

**2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari variabel penelitian dengan tujuan memudahkan dalam mengartikan sebelum dianalisis.<sup>9</sup> Baik definisi operasional maupun pengukuran variabel penelitian ini akan tersaji pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasioanal	Dimensi	Indikator	Skala
1	Shalat ( $X_1$ )	Shalat merupakan kewajiban dan kebutuhan	1. Keaktifan	a. Rutin melaksanakan shalat dzuhur	

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

<sup>9</sup> Wiratna Sujaerweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru Persss, 2015 ), 67.

		<p>ibadah bagi umat muslim yang dilakukan minimal lima kali dalam sehari-semalam dan terdapat berbagai aturan didalamnya a.<sup>10</sup></p>		<p>b. Rutin melaksanakan shalat ashar c. Rutin melaksanakan shalat maghrib d. Rutin melaksanakan shalat isya' e. Rutin melaksanakan shalat subuh</p>	<p>Skala Likert</p>
			<p>2. Ketepatan Waktu</p>	<p>a. Ketepatan shalat dzuhur b. Ketepatan shalat ashar c. Ketepatan shalat maghrib d. Ketepatan shalat isya'</p>	

<sup>10</sup> Eggy Nararya Narendra Widi, dkk., "Kedisiplinan Siswa-Siswi SMA Ditinjau dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu," *Jurnal Psikologi Islam* 4, no.2 (2017): 140.

				e. Ketepatan shalat subuh	
2	Penggunaan Mesin Absensi <i>Fingerprint</i> ( $X_2$ )	Bentuk pantauan guna meningkatkan kedisiplinan karyawan terutama dalam hal jam kerja. <sup>11</sup>	1. Perangkat keras komputer	a. Mesin absensi b. Jaringan	Skala Likert
			2. <i>DATABASE</i>	a. Keakuratan data	
			3. Prosedur	a. Kesesuaian b. Mudah dipahami	
			4. Personalia pengoperasian	a. Operator	
3	Motivasi Kerja ( $X_3$ )	Suatu proses yang dapat menimbulkan semangat untuk bekerja. <sup>12</sup>	1. Faktor intrinsik	a. Harapan untuk berprestasi b. Pengakuan atas prestasi	Skala Likert
			2. Faktor ekstrinsik	a. Kesempatan untuk	

<sup>11</sup> Risfa Fadila dan Maryani Septiana, "Pengaruh Penerapan Absensi *Finger Print* Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam," *Journal of Business Administration* 3, no. 1 (2019): 56.

<sup>12</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, ed. M. Nur Rianto Al Arif (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 264.

				berkem bang b. Hubun gan antar pribadi	
4	Kedisipli nan (Y)	Sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma- norma yang berlaku disekitarny a. <sup>13</sup>	1. Taat pada aturan waktu	a. Jam masuk b. Jam pulang	Skal a <i>Liker</i> t
			2. Taat pada peratur an perusa haan	a. Cara berpak aian b. Kapatu han c. Sopan. santun	
			3. Taat pada aturan perilak u dalam pekerja an	a. Tangg ung jawab	
			4. Taat pada peratur an lain di perusa haan	a. Norma yang berlaku	

<sup>13</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2017), 86.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner diperlukan uji validitas. Dapat dikatakannya suatu kuesioner valid manakala pertanyaan/ Pernyataan yang tersaji mampu menggali sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pembuktiannya dapat dengan membandingkan hasil  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana  $(df) = n-2$  ( $n$  adalah jumlah sampel) dengan sig 5%. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  dan bernilai positif maka variabel tersebut dapat dikatakan valid.<sup>14</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian hasilnya tetap.<sup>15</sup> Untuk menilai reliabel atau tidaknya suatu instrumen dapat terlihat dari output nilai *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.<sup>16</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>17</sup> Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan terbuka guna mengetahui berbagai informasi berkenaan responden, serta menggunakan pernyataan secara tertutup untuk meminta jawaban responden.<sup>18</sup> Jawaban dari setiap item

---

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 52-53.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 47.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 199.

<sup>18</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 156-157.

instrumen menggunakan skala likert yang nantinya akan menghasilkan skor masing-masing 1 sampai 5.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang langsung dari tempat penelitian berupa catatan-catatan, buku dan lain sebagainya.<sup>19</sup> Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah karyawan, profil lembaga, latar belakang BMT dan arsip-arsip absensi sidik jari karyawan KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Jepara.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Metode statistik yang berguna untuk memberikan penjelasan secara rinci mengenai data-data yang telah terkumpul dinamakan statistik deskriptif. Dengan data ini, memudahkan kita untuk menggambarkan hal-hal apa saja yang berkaitan dengan variabel yang diamati.<sup>20</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>21</sup> Alat ukurnya dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila angka signifikansi (SIG) > 0,05.

#### b. Uji Multikolinearitas

Penggunaan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 31.

<sup>20</sup> Imam Ghozalui, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 19.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 187.

variabel bebas.<sup>22</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan cara pengukuran dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas yakni nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ .<sup>23</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas juga dapat dideteksi dengan melakukan uji glejser. Jika nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05) maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>24</sup>

### 3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan guna menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, regresi linear yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hal ini dikarenakan variabel bebas yang dipakai untuk penelitian ini lebih dari satu. Pengujian ini bermaksud ingin meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bilamana dua atau lebih variabel independennya sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>25</sup> Berikut persamaan regresi linear bergandanya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 180.

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139-143.

<sup>25</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 216.

Ket :

Y = Kedisiplinan

a = intercept persamaan regresi

$b_{1-3}$  = Koefisien regresi  $X_{1-3}$

$X_1$  = Religiusitas

$X_2$  = Penggunaan mesin absensi *fingerprint*

$X_3$  = Variabel motivasi kerja

e = Standar error.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasinya adalah antara 0 sampai 1. Semakin besarnya nilai  $R^2$  maka perubahan perubahan variabel terikat akibat variabel bebas juga besar. Sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel bebas dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.<sup>26</sup>

c. Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>27</sup> Pengaruh variabel independen dapat diukur dengan uji-t, yang berfungsi untuk menguji keberartian koefisien regresi linier berganda secara parsial. Pengujiannya dilakukan dengan membandingkan t-hitung ( $t_{hitung}$ ) dengan t-tabel ( $t_{tabel}$ ) pada derajat signifikan 5%. Jika  $t_{hitung}$  hasilnya lebih tinggi dari  $t_{tabel}$ , atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

<sup>27</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 161.

<sup>28</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 127-128.